

BAB IV

METODE PENELITIAN

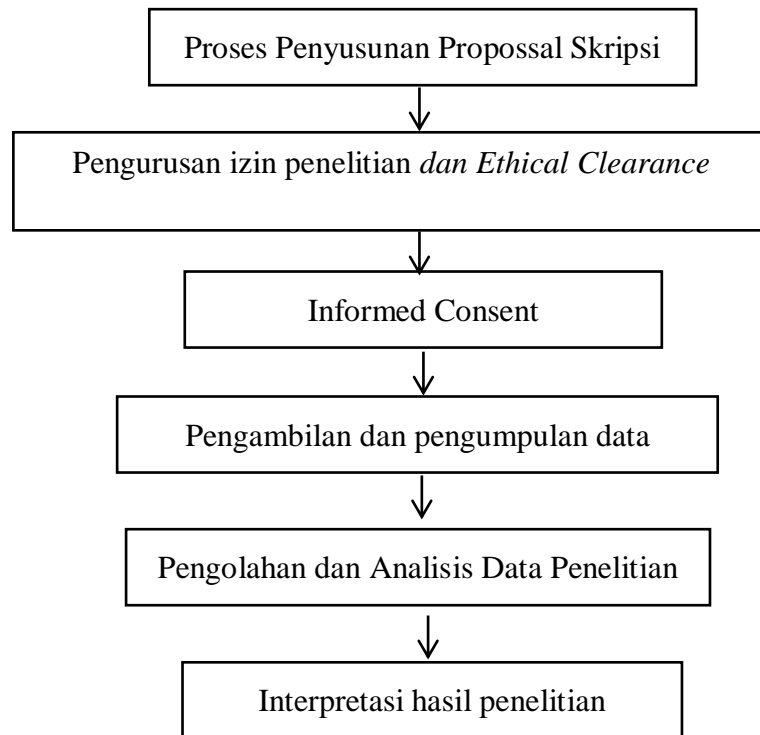
A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional yang menganalisis persepsi pasien terhadap variasi makanan yang diterima pasien dan daya terima pasien. Penelitian *cross sectional* yaitu rancangan dalam suatu penelitian yang berfokus pada pelaksanaan pengukuran atau pengamatan pada variabel yang dilakukan sebanyak satu kali dalam satu waktu (Handayani et al. 2022). Peneliti melihat aktivitas pelayanan makanan yang diberikan dan respon pasien setelah menerima dan mengonsumsi makanan dipagi hari, siang hari dan sore hari. Pasien akan diberikan kuisioner dan dibantu untuk menjawab pertanyaan kuisioner.

B. Alur penelitian

Alur penelitian disusun supaya tahapan yang dirancang dalam penelitian dapat lebih mudah untuk dimengerti dan diterapkan. Sebelum mulai mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu melakukan pengurusan surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Denpasar dan selanjutnya melakukan pengurusan izin untuk melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, setelah itu mengurus *Ethical Clearance* di RSUD Kabupaten Buleleng, lalu dilanjutkan pengambilan data sampel sesuai kriteria inklusi.

Alur penelitian ini dapat dilihat pada Gambar :



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Buleleng yang berlokasi di Jalan Ngurah Rai No.30, Singaraja, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng.

2. Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian adalah selama 4 bulan mulai dari bulan Januari sampai dengan April 2023, terhitung dari proposal sampai dengan pelaporan.

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan mutu tertentu yang telah ditentukan peneliti agar dapat diidentifikasi dan selanjutnya memberikan suatu kesimpulan (Sugiyono 2016). Populasi penelitian ini yaitu semua pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng (lampiran 2).

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap yang dapat diet makanan biasa di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Limeshow (1997) dalam (Pujiono et al. 2020).

$$\text{Rumus : } n = \frac{(Z_{1/2 \alpha})^2 \times P(1-P)}{d}$$

d

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1-0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 49$$

Keterangan :

$Z_{1/2 \alpha}$ = tingkat kepercayaan 95% ($Z_{1/2 \alpha} = 1,96$)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi(0,5)

d = derajat penyimpangan terhadap populasi 1
%(0,01)

Untuk mencegah *drop out*, sampel ditambahkan 10 % sehingga sampel minimum adalah 54 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik *Proporsional Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *Proporsional Random Sampling* adalah suatu teknik dalam mengumpulkan sampel dari suatu populasi dengan cara acak dan mengabaikan tingkatan dari setiap anggota populasi. Selain menggunakan *proporsional Random Sampling* penelitian ini juga menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2016) metode *purposive sampling* yaitu suatu cara dalam mengambil sampel yang dilandaskan pada beberapa pertimbangan dari peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu:

1. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pasien yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng
 - b. Mendapat pelayanan gizi berupa makanan biasa (nasi biasa tanpa diet khusus)
 - c. Pasien dalam kondisi sadar dan bisa berkomunikasi dengan baik.
 - d. Bersedia untuk menjadi sampel dengan menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan
2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Dirawat diruang isolasi
 - b. Tidak mau mengonsumsi makanan yang sudah diberikan dari rumah sakit
 - c. Diet yang diberikan berubah ketika proses pengumpulan data (bentuk

makanan).

d. Mengundurkan diri sebagai sampel penelitian

E. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Jenis data yang di kumpulkan

a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini yaitu identitas sampel (jenis kelamin, tanggal lahir, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, no Hp diagnose penyakit dan ruang perawatan), data persepsi pasien terhadap variasi makanan (hidangan makanan pokok, hidangan lauk pauk, hidangan berupa sayur-mayur dan hidangan buah-buahan) dan data daya terima pasien yang diukur dari sisa makanan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah pasien rawat inap yang mendapatkan makanan biasa diperoleh dari laporan bulanan rumah sakit dan gambaran umum penyelenggaraan makanan rumah sakit di Instalasi Gizi diperoleh dari laporan tahunan RSUD Kabupaten Buleleng.

2. Cara pengumpulan data

a. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk memperoleh persepsi pasien terhadap variasi makanan yaitu dengan memberikan kuisioner pada sampel. Sedangkan agar dapat mengetahui daya terima pasien yang dinilai dengan sisa makanan dan diukur dengan menggunakan metode penimbangan sisa makanan pasien.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Setelah melaksanakan proses penyusunan proposal, ujian proposal, dan merevisi proposal, selanjutnya peneliti melakukan pengurusan izin penelitian agar dapat melaksanakan pengumpulan data di RSUD Kabupaten Buleleng. Permohonan izin ditujukan kepada Direktur RSUD Kabupaten Buleleng. Selanjutnya, setelah surat yang diterima, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian. Subjek penelitian akan diwawancarai agar dapat mengetahui identitas diri subjek dan membandingkannya berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Selanjutnya sampel dijelaskan mengenai formulir *informed consent* lalu jika setuju sampel diminta untuk menandatangani.

Pasien yang telah bersedia sebagai sampel penelitian maka akan diberikan kuesioner dan diminta untuk menjawab dari kuesioner yang telah dibagikan guna mengetahui persepsi pasien terhadap variasi makanan. Pemberian kuesioner akan dibedakan pada setiap hari yaitu hari pertama, kedua dan ketiga. Dikatakan bervariasi apabila makanan yang diberikan sesuai dengan siklus menu, apabila terjadinya penggunaan hidangan yang sama dalam satu siklus menu baik itu dalam pengulangan warna setiap kali makan, pengulangan bentuk makanan setiap kali makan dan pengulangan rasa setiap kali makan dikatakan kurang bervariasi. Untuk daya terima makanan pasien yang hitung menggunakan metode penimbangan pada sisa makanan kemudian dicatat pada lembar pengkajian. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya ditabulasi ke matriks pengumpulan data yang sebelumnya sudah dirancang Pengumpulan data dilaksanakan pada hari pertama sampel masuk rumah sakit, di hari kedua dan hari ketiga masuk rumah sakit, penelitian dilakukan oleh peneliti dibantu oleh 7 orang teman ahli gizi dan 6

orang pramusaji, yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan mengenai teknis pelaksanaan penelitian.

1. Data persepsi pasien terhadap variasi makanan. Variabel Persepsi pasien terdiri dari variasi hidangan makanan pokok, hidangan lauk pauk, hidangan berupa sayur-mayur dan hidangan buah-buahan. Penelitian dilakukan selama 3 hari yaitu hari ke 1, hari ke 2 dan hari ke 3, dimana RSUD Kabupaten Buleleng memiliki siklus menu 10 hari dengan 1 menu istimewa dalam satu bulan.
2. Identitas sampel diambil dengan cara wawancara dan memberikan kuesioner kepada sampel serta menggunakan form identitas sampel.
3. Daya terima pasien. Daya terima pasien diukur melalui sisa makanan yang ukur menggunakan penimbangan sisa makanan pasien dalam sehari (makan pagi, siang dan sore) untuk selanjutnya dicatat dalam form sisa makanan yang kemudian dirata-ratakan dalam sehari pengambilan data dilakukan selama 3 hari yaitu hari ke 1, hari ke 2 dan hari ke 3, dimana RSUD Kabupaten Buleleng memiliki siklus menu 10 hari dengan 1 menu istimewa dalam satu bulan.
4. Data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara kepada salah satu petugas rumah sakit khususnya ahli gizi dan dari website RSUD Kabupaten Buleleng, terdiri dari data gambaran umum RSUD Kabupaten Buleleng meliputi sejarah, lokasi, tujuan, visi dan misi, dan gambaran umum Instalasi Gizi RSUD Kabupaten Buleleng serta data gambaran umum, data jumlah pasien bulan Januari 2023.

3. Instrumen pengumpulan data

- a. Instrumen yang di gunakan untuk mengumpulkana data penelitian dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan utuk mengetahui

Hubungan persepsi pasien terhadap variasi makanan dengan daya terima pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data yang digunakan adalah formulir identitas sampel, form sisa makanan dan kuesioner variasi makanan.

- b. Alat yang digunakan adalah timbangan makanan digital merk Inkai dengan ketelitian 0,1 gram.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Data karakteristik sampel

Identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah dengan membuat Tabel frekuensi berdasarkan karakteristik menurut jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan jenis penyakit.

- b. Persepsi pasien terhadap variasi makanan

Persepsi pasien terhadap variasi makanan dikumpulkan dengan pengisian kuesioner kepada pasien melalui metode wawancara oleh peneliti. *Check list* dalam kuesioner meliputi data/tanggapan pasien terhadap variasi makanan pada pagi hari, siang hari dan sore hari dengan pernyataan kurang bervariasi, dan bervariasi.

Untuk mendapatkan nilai dari variasi makanan, maka seluruh nilai dari kuesioner di cari dengan menggunakan mean/rata-rata skor/nilai pada kuesioner variasi makanan, dengan cara menjumlahkan nilai hidangan: pagi, siang dan sore pada setiap sampel kemudian dirata-ratakan variasi untuk hari pertama menjumlahkan dan merata-ratakan hidangan hari kedua, Menjumlahkan dan merata-ratakan hidangan hari ketiga pada pasien yang

sama agar datanya homogen. Kemudian rata-rata variasi makanan pada hari pertama, kedua, ketiga pada sampel di kategorikan: Variasi makanan kurang bervariasi, jika total skor $<$ mean dan Variasi makanan bervariasi, jika total skor \geq mean. Apabila hasil perhitungan diperoleh kurang bervariasi jika jumlah skor $<$ mean, variasi makanan bervariasi, jika total skor \geq mean.

c. Daya terima pasien

Daya terima pasien dapat diukur dengan data sisa makanan yang diolah adalah sisa makanan pasien setiap hari data tersebut diolah dengan cara manual agar memperoleh persentase sisa makanan dan selanjutnya dibandingkan dengan standar sisa makanan rumah sakit. Hasil perhitungan dikategorikan seperti sebagai berikut :

1. Sedikit (Sesuai Standar) : $< 20 \%$
2. Banyak (tidak sesuai standar) : $\geq 20 \%$

2. Analisis data

a. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan agar dapat memberikan gambaran serta penjelasan terkait dengan karakteristik dari tiap variabel dalam penelitian. Analisis univariat memberikan hasil berupa distribusi frekuensi serta persentase dari setiap variabelnya (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat pada penelitian ini meliputi jenis kelamin sampel, pendidikan terakhir, pekerjaan, umur, jenis penyakit, persepsi pasien terhadap variasi makanan dan daya terima pasien secara deskriptif serta dijabarkan ke dalam bentuk Tabel.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi pasien terhadap variasi makanan dengan daya terima pasien. Analisis bivariat menggunakan uji *spearman rank* pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha=0,05$).

Hipotesa:

H_0 = Tidak ada hubungan persepsi pasien terhadap variasi makanan dengan daya terima pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng

H_a = ada hubungan hubungan persepsi pasien terhadap variasi makanan dengan daya terima pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng

1) Pengambilan keputusan

a. Jika $p > 0,05$: terima H_0 , tolak H_a artinya tidak ada hubungan persepsi pasien terhadap variasi makanan dengan daya terima pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng

b. Jika $p < 0,05$: tolak H_0 , terima H_a artinya ada hubungan persepsi pasien terhadap variasi makanan dengan daya terima pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng

2) Arah korelasi atau hubungan

Nilai hubungan dari hasil uji Rank Spearman disebut dengan *rho* atau ditulis sebagai *r*. Arah dari korelasi antar variabel ditentukan oleh nilai *rho* atau *r*. Terdapat 2 (dua) jenis arah hubungan, yaitu meliputi

a) Hubungan atau korelasi positif

Dapat diartikan sebagai korelasi dengan hubungan yang searah. Hal tersebut dapat berarti bahwa adanya peningkatan pada variabel satu maka

akan diiringi oleh peningkatan juga pada variabel lainnya

b) Hubungan atau korelasi negatif

Dapat diartikan sebagai korelasi dengan hubungan yang tidak searah. Hal tersebut berarti bahwa apabila terdapat peningkatan pada variabel satunya, maka akan terjadi penurunan pada variabelnya yang lain.

3) Kekuatan Korelasi

Kuat atau lemahnya korelasi antar variabel penelitian dapat ditentukan dengan klasifikasi antara lain:

- 1) 0,0 – 0,2 artinya korelasi sangat lemah
- 2) 0,2 - <0,4 artinya korelasi lemah
- 3) 0,4 - <0,6 artinya korelasi sedang
- 4) 0,6 - <0,8 artinya korelasi kuat
- 5) 0,8 – 1,0 artinya korelasi sangat kuat (Dahlan, 2016)

G. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat rentan, mengingat penelitian langsung berhubungan dengan manusia, etika yang diperhatikan peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Keterangan kelayakan etik (*ethical clearance*)

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik penelitian dari komite etik penelitian.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan sampel , *informed consent* diberikan berupa lembar persetujuan untuk menjadi

subjek penelitian. Tujuan dari *informed consent* ini supaya sampel dapat memahami tujuan dan maksud diadakannya penelitian ini, serta mengetahui manfaatnya. Apabila sampel telah paham dan menyatakan kesediaannya untuk menjadi sampel, maka sampel diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika sampel tidak bersedia, maka peneliti diharuskan dapat menghargai keputusan sampel .

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam penelitian ini nama sampel sebagai subyek penelitian dirahasiakan.

4. Azas kelayakan (*confidentially*)

Masalah dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan etika pemberian jaminan privasi dari hasil penelitian yang berupa informasi maupun masalah-masalah lain. Semua data yang diperoleh dalam penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti

5. Azas manfaat (*benefit*)

Penelitian ini semaksimal mungkin berusaha dalam memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya serta meminimalisir kemungkinan kerugian yang muncul karena peneliti.

6. Azas keadilan (*justice*)

Semua sampel yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara sama tanpa melihat latar belakang yang meliputi agama, ras, suku, pendidikan, ekonomi, sosial, dan lain-lain dengan memberikan pertimbangan hak asasi manusia